

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode sebagaimana dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah cara yang teratur dan terpikir baik-nbaik untuk mencapai maksud. Sementara itu, metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative reseacrh*).

Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan Bodgam dan Taylor (L.J Maleong, 2011:4) sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, metode penelitian kualitatif menurut Syaodih Nana, (2007:60) adalah cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap percaya, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian ini, diajukan untuk menganalisis dampak dari pembelajaran jarak jauh untuk anak tunarungu, apakah mampu membantu siswa dalam menyusun kalimat SPO atau sebaliknya. Dalam mengumpulkan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2008:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Sementara itu Nawawi dan Martini (1994:73) mendefinisikan metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Selain itu, studi deskriptif analitis menurut Winarno (Dadang Supardan, 2000:103) adalah suatu penelitian yang tertuju pada penelaan masalah yang ada pada masa sekarang.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam pengumpulan data menurut Fatih (2019, hlm. 1), yaitu:

1. Wawancara

Oktaviana, 2020

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM KETERAMPILAN MENYUSUN KALIMAT BENTUK SPO PADA SISWA TUNARUNGU JENJANG SMP/MTsN NEGERI 01 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk di jawab dengan lisan juga dengan ciri utamanya yaitu berupa kontak langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara pencari informasi dengan sumber informasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan peng-inderaan.

3. *Focus Group Discussion* (FGD)

Adalah teknik pengumpulan data yang biasanya dilakukan pada penelitian kualitatif untuk tujuan menemukan makna tema menurut pemahaman pada sebuah kelompok.

4. Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya, dimana peneliti tidak langsung bertanya kepada responden seperti wawancara.

5. Teknik dokumen

Teknik pengumpulan data dengan sumber non-manusia, *non-human resources*. Diantaranya yaitu, dokumen dan bahan statistik.

6. Teknik triangulasi

Teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data juga sumber data yang sudah ada.

Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang hendaknya menjadi pedoman peneliti, sebagaimana yang dikontraskan oleh Bogdan dan Biklen (1982:27-29) bahwa karakteristik penelitian kualitatif diantaranya:

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data

Oktaviana, 2020

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM KETERAMPILAN MENYUSUN KALIMAT BENTUK SPO PADA SISWA TUNARUNGU JENJANG SMP/SLB SKH NEGERI 01 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengimpelemtasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata-kata dari pada angka
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan kepada proses tidak semata-mata kepada hasil
4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kaulitatif.

Dari karakteristik diatas maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini, peneliti langsung berlaku sebagai alat peneliti utama yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai dan mengumpulkan berbagai materi. Guna menemukan hasil penelitian. Peneliti nemenumpuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan di SKH Negeri 01 Kota Serang, sementara wawancara dilakukan kepada semua guru. Hasil dari proses observasi serta wawaancara dilappangan kemudian ditambahkan dengan anaisis awal oleh peneliti sebelum turun lapangan maka dibuat kesimpulan berkenaan dengan pengaruh pembelajaran jarak jauh bagi siswa tunarungu.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SKH Negeri 01 Kota Serang yang belokasi di Kota Serang, Banten. Dalam penelitian ini partisipan adalah guru SMPLB di SKH Negeri 01 Kota Serang, dikarenakan peneliti menilai guru lebih memahami sejauh apa dampak pembelajaran jarak jauh bagi siswa tunarungu di SKH Negeri 01 Kota serang.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka partisipan yang dipilih oleh peneliti adalah guru SMPLB di SKH Negeri 01 Kota Serang.

3.3 Pengumpulan Data

Oktaviana, 2020

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM KETERAMPILAN MENYUSUN KALIMAT BENTUK SPO PADA SISWA TUNARUNGU JENJANG SMPLB SKH NEGERI 01 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang diharapkan. Peneliti disini menggunakan teknik pengamatan (observasi) dan menggunakan kuesioner terbuka (angket terbuka) dan dokumentasi.

3.3.1 Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi dalam konsep yang sederhana adalah sebuah proses atau awal kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan penelitian. Observasi menurut Black dan Champion (1999:286) yaitu mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu, tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tindakan penafsiran analisis. Lebih lanjut observasi menurut Maleong (2011:175) dalam pengamatan digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Terkait dengan penelitian tentang dampak Pembelajaran Jarak Jauh dalam keterampilan menyusun kalimat bentuk SPO pada siswa tunarungu jenjang SMPLB SKH Negeri 01 Kota Serang, maka observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi di lingkungan sekolah dengan berbagai aktivitas lingkungan sekolah baik guru dan siswa. Observasi di lingkungan sekolah juga dilakukan untuk mencari anak yang memiliki hambatan dalam menyusun kalimat.

3.3.2 Penyebaran Kuesioner terbuka (angket terbuka)

Penyebaran kuesioner dilakukan guna membantu peneliti dalam mencari data di lapangan. Penyebaran kuesioner terbukaditunjang dengan dokumentasi merupakan bagian terpenting dalam penelitian kualitatif sehingga peneliti memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner

Oktaviana, 2020

DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM KETERAMPILAN MENYUSUN KALIMAT BENTUK SPO PADA SISWA TUNARUNGU JENJANG SMPLB SKH NEGERI 01 KOTA SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terbuka tersebut. Peneliti melakukan penyebaran keusioner terbuka terhadap guru SMPLB di SKH Negeri 01 Kota Serang.

3.4 Pengujian Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini didasarkan pada kriterium tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2009: 324), untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kredibilitas (derajat kepercayaan), keteralihan (*tranferbility*), kebergantungan (*dependenbility*), kepastian (*conformability*).

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari guru SMPLB di SKH Negeri 01 Kota Serang.

3.5 Analisis Data

Analisis data dilakukan pada selama dan setelah pengumpulan data. Peneliti menggunakan jenis analisis data teknik analisis non-statistik yang berfsifat deskriptif. Hasil dari analisis data nanti akan dipaparkan berupa deskriptif.